



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA  
Ahad, 7 Juni 2026 / 21 Dzul Hijjah 1447  
Brosur No.: 2263/2303/IF

## THAHARAH (ke-8)

### CARA MANDI JANABAT/HAIDL

#### b. Tata cara mandi janabat bagi wanita.

1. Membaca basmalah.
2. Mencuci kedua tangan terlebih dahulu.
3. Menuangkan air dengan tangan kanan ke tangan kiri.
4. Mencuci kemaluan dan membersihkan kotoran atau najis yang ada.
5. Berwudlu seperti wudlu untuk shalat.
6. Menyiram kepala sebanyak tiga kali, (tanpa membuka sanggul atau kepangan rambutnya, namun apabila membuka sanggul juga diperbolehkan).
7. Menyiramkan air hingga merata ke seluruh badan.
8. Mencuci kedua kaki.

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أَشَدُّ ضَفْرَ  
رَأْسِي فَأَنْقِضُهُ لِعُغْسَلِ الْجَنَابَةِ؟ قَالَ: لَا، إِنَّمَا يَكْفِيكَ أَنْ تَحْتِ  
عَلَى رَأْسِكَ ثَلَاثَ حَثِيَّاتٍ، ثُمَّ تُفِيضِينَ عَلَيْكَ الْمَاءَ، فَتَطْهَرِينَ.

مسلم ١ : ٢٥٩ رقم ٥٨

*Dari Ummu Salamah, ia berkata : "Saya bertanya kepada Rasulullah SAW : "Ya Rasulullah, saya adalah seorang wanita yang memintal*

(nglabang) rambut saya, oleh karena itu apakah saya harus membukanya untuk mandi janabat?”. Rasulullah SAW bersabda : “Tidak, sesungguhnya cukup bagimu hanya dengan menyiram kepalamu tiga kali siraman, kemudian kamu menyiramkan air ke seluruh tubuhmu. Dengan begitu kamu sudah bersih”. [HR. Muslim juz : 1 , hal. 259 , no.58]

وَ فِي رِوَايَةٍ: فَأَنْقُضُهُ لِلْحَيْضَةِ وَ الْجَنَابَةِ؟ فَقَالَ: لَا. مسلم ١ ٢٦٠

Dan dalam riwayat lain : “Apakah saya harus membukanya untuk mandi haidl dan janabat?”. Rasulullah SAW menjawab : “Tidak”. [HR. Muslim juz 1 hal. 260]

عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: بَلَغَ عَائِشَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقُضْنَ رُءُوسَهُنَّ. فَقَالَتْ: يَا عَجَبًا لِابْنِ عَمْرٍو هَذَا ، يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقُضْنَ رُءُوسَهُنَّ، أَفَلَا يَأْمُرُهُنَّ أَنْ يَحْلِقْنَ رُءُوسَهُنَّ. لَقَدْ كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ ، وَ لَا أَزِيدُ عَلَى أَنْ أُفْرَغَ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ

إِفْرَاغَاتٍ. مسلم ١ : ٢٦٠ رقم ٥٩

Dari ‘Ubaid bin ‘Umair, ia berkata : “Telah sampai khabar kepada ‘Aisyah bahwasanya ‘Abdullah bin ‘Amr menyuruh para wanita apabila mandi supaya membuka (sanggul) rambutnya. Maka ‘Aisyah berkata: “Saya heran kepada Ibnu ‘Amr, dia menyuruh para wanita apabila mandi supaya membuka (sanggul) rambutnya. Mengapa dia tidak menyuruh para wanita untuk mencukur rambutnya saja ? Sungguh saya pernah mandi bersama Rasulullah SAW dari satu bejana, dan saya tidak lebih menyiram pada kepala saya dari tiga kali cidukan.” [HR. Muslim juz : 1 , hal. 260 , no.59]

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أَشَدُّ ضَفْرَ رَأْسِي أَفَأَنْقِضُهَا عِنْدَ غَسْلِهَا مِنْ الْجَنَابَةِ ؟ قَالَ : إِنَّمَا يَكْفِيكَ أَنْ تَحْتِي عَلَى رَأْسِكَ ثَلَاثَ حَثِيَّاتٍ مِنْ مَاءٍ، ثُمَّ تُفِيضِينَ عَلَى جَسَدِكَ. النسائي ١ : ١٣١

*Dari Ummu Salamah RA , istri Nabi SAW , ia berkata : "Saya bertanya kepada Rasulullah SAW : "Ya Rasulullah, saya adalah seorang wanita yang memintal (nglabang) rambut saya, oleh karena itu apakah saya harus membukanya untuk mandi janabat ?" Rasulullah SAW bersabda : "Tidak, cukup bagimu hanya dengan menyiram kepalamu tiga kali siraman, kemudian kamu menyiramkan air ke seluruh tubuhmu, (dengan begitu kamu sudah bersih)". [ HR. Nasaai juz 1, hal. 131]*

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَتْ إِحْدَانَا إِذَا أَصَابَتْهَا جَنَابَةٌ أَخَذَتْ ثَلَاثَ حَفَنَاتٍ هَكَذَا، تَعْنِي بِكَفَيْهَا جَمِيعًا، فَتَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا، وَأَخَذَتْ بِيَدٍ وَاحِدَةٍ فَصَبَّتْهَا عَلَى هَذَا الشَّقِّ وَالْأُخْرَى عَلَى الشَّقِّ الْآخَرِ. ابو داود ١ : ٦٦ رقم ٢٥٣

*Dari 'Aisyah , ia berkata : "Dahulu apabila salah seorang di antara kami (istri-istri Rasulullah) mandi janabat, maka ia mengambil tiga kali cidukan begini, ya'ni dengan kedua telapak tangannya, lalu menyiramkan ke atas kepalanya. Dan mengambil satu cidukan dengan satu tangan lalu menuangkannya ke bagian ini (yang kanan) dan satu cidukan dengan tangannya yang lain lalu menuangkannya ke bagian yang lainnya (yang kiri)". [HR. Abu Dawud juz:1,hal. 66, no. 253 ]*

عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ : أَفْتَانِي جُبَيْرُ بْنُ نُفَيْرٍ عَنِ الْغُسْلِ مِنْ  
الْجَنَابَةِ ، أَنَّ ثَوْبَانَ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُمْ اسْتَفْتُوا النَّبِيَّ ﷺ عَنْ ذَلِكَ .  
فَقَالَ : أَمَّا الرَّجُلُ فَلْيَنْشُرْ رَأْسَهُ فَلْيَغْسِلْهُ حَتَّى يَبْلُغَ أَصُولَ  
الشَّعْرِ ، وَأَمَّا الْمَرْأَةُ فَلَا عَلَيْهَا أَنْ لَا تَنْقُضَهُ ، لِتَعْرِفَ عَلَى رَأْسِهَا  
ثَلَاثَ غَرَافَاتٍ بِكَفَّيْهَا . ابو داود ١ : ٦٦ رقم ٢٥٥

*Dari Syuraih bin 'Ubaid ,ia berkata : Jubair bin Nufair pernah memberi fatwa kepadaku tentang mandi janabat , bahwasanya Tsauban pernah menceritakan kepada mereka, bahwasanya para shahabat pernah meminta fatwa kepada Rasulullah SAW tentang hal itu. Maka Rasulullah SAW bersabda : "Adapun laki-laki, hendaklah ia menyiram kepalanya, lalu membasuhnya sampai ke pangkal pangkal rambut. Adapun wanita, maka tidak harus melepas sanggul kepalanya. Hendaklah ia menyiram kepalanya tiga kali cidukan dengan kedua telapak tangannya". [ HR. Abu Dawud juz 1, hal. 66, no. 255 ]*

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيَّ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ ،  
تَخْتَلِفُ أَيْدِينَا فِيهِ . البخارى ١ : ٧٠

*Dari 'Aisyah , ia berkata : "Dahulu aku mandi bersama Nabi SAW dari satu bejana (ember), dan tangan kami saling bergantian (dalam menciduk air)". [HR. Bukhari juz 1, hal. 70 ]*

عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ : لَقَدْ رَأَيْتُنِي أَعْتَسِلُ أَنَا  
وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ هَذَا ، فَإِذَا تَوَّرَ مَوْضِعَ مِثْلِ الصَّاعِ أَوْ دُونَهُ ،

فَنَشْرَعُ فِيهِ جَمِيعًا ، فَأُفِيضُ عَلَى رَأْسِي بِيَدِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَمَا  
أَنْقِضُ لِي شَعْرًا. النسائي ١ : ٢٠٣

Dari 'Ubaid bin 'Umair , bahwasanya 'Aisyah berkata : "Aku pernah mandi bersama Rasulullah SAW dari benda ini, yakni bejana kecil yang memuat satu sha' atau kurang , lalu kami mulai mandi bersama. Aku menyiram kepalaku dengan kedua telapak tanganku tiga kali, dan aku tidak mengurai rambutku." [ HR. Nasaai juz 1, hal. 203 ]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : سَأَلَتِ امْرَأَةَ النَّبِيِّ ﷺ : كَيْفَ تَغْتَسِلُ مِنْ  
حَيْضَتِهَا؟ قَالَ : فَذَكَرْتُ أَنَّهُ عَلَّمَهَا كَيْفَ تَغْتَسِلُ. ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةً  
مِنْ مِسْكِ فَتَطَهَّرُ بِهَا. قَالَتْ : كَيْفَ أَتَطَهَّرُ بِهَا؟ قَالَ : تَطَهَّرِي  
بِهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ، وَاسْتَتِرْ (وَ أَشَارَ لَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ بِيَدِهِ عَلَى  
وَجْهِهِ). قَالَ : قَالَتْ عَائِشَةُ : وَاجْتَذَبْتُهَا إِلَيَّ ، وَ عَرَفْتُ مَا أَرَادَ  
النَّبِيُّ ﷺ فَقُلْتُ : تَتَّبِعِي بِهَا أَثَرَ الدَّمِ. مسلم ١ : ٢٦٠ رقم ٦٠

Dari 'Aisyah, ia berkata : "Ada seorang wanita bertanya kepada Nabi SAW : "Bagaimana caranya seorang wanita mandi dari haidnya ?". (Perawi) berkata : "Kemudian 'Aisyah menyebutkan bahwa beliau (nabi SAW) mengajarkan cara mandi kepada wanita itu. Kemudian (agar) ia mengambil kapas yang diberi misk (minyak wangi), lalu ia gunakan untuk bersuci". Wanita itu bertanya : "Bagaimana cara menggunakannya ?". Beliau bersabda : "Kamu gunakan itu untuk bersuci. Subhaanallooh". Dan beliau berbisik. (Sufyan bin 'Uyainah memberi isyarat kepada kami dengan tangannya pada wajahnya). (Perawi) berkata : 'Aisyah berkata: "Lalu aku tarik wanita itu, dan aku

tahu apa yang dikehendaki Nabi SAW. Lalu aku berkata kepadanya :  
“Usaplah bekas darah haidmu dengan kapas itu”. [HR. Muslim juz 1,  
hal. 260, no. 60]

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتِ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ غُسْلِ الْمَحِيضِ .  
فَقَالَ : تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا وَسِدْرَتَهَا فَتَطَهَّرُ فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ ،  
ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ دَلْكًَا شَدِيدًا حَتَّى تَبْلُغَ شُؤُونَ  
رَأْسِهَا ، ثُمَّ تَصُبُّ عَلَيْهَا الْمَاءَ ، ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةً مُمَسَّكَةً فَتَطَهَّرُ  
بِهَا . فَقَالَتْ أَسْمَاءُ : وَكَيْفَ تَطَهَّرُ بِهَا ؟ فَقَالَ : سُبْحَانَ اللَّهِ ، تَطَهَّرِينَ  
بِهَا . فَقَالَتْ عَائِشَةُ ( كَأَنَّهَا تُخْفِي ذَلِكَ ) تَتَّبَعِينَ أَثَرَ الدَّمِ . وَ  
سَأَلْتُهُ عَنْ غُسْلِ الْجَنَابَةِ . فَقَالَ : تَأْخُذُ مَاءً فَتَطَهَّرُ فَتُحْسِنُ  
الطُّهُورَ أَوْ تُبْلِغُ الطُّهُورَ ، ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ حَتَّى  
تَبْلُغَ شُؤُونَ رَأْسِهَا ، ثُمَّ تُفِيضُ عَلَيْهَا الْمَاءَ . فَقَالَتْ عَائِشَةُ : نَعَمْ  
النِّسَاءُ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ لَمْ يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ يَتَفَقَّهْنَ فِي  
الدِّينِ . مسلم ١ : ٢٦١ رقم ٦١

Dari 'Aisyah, bahwasanya Asmaa' pernah bertanya kepada Nabi SAW  
tentang mandi sehabis haidl. Beliau SAW bersabda : “(Hendaklah)  
Salah seorang diantara kalian mengambil air dan daun bidara, lalu  
bersuci dan membaguskan bersucinya, kemudian menuangkan air ke

kepala dan menggosoknya dengan keras sampai ke pangkal pangkal rambutnya. Kemudian menyiramkan air (ke tubuhnya). Kemudian mengambil kapas yang diberi misk, kemudian digunakannya untuk bersuci". Asmaa' bertanya : "Bagaimana cara bersuci dengan kapas itu ?". Beliau bersabda : "Subhaanallooh , kamu bersuci dengannya". Kemudian 'Aisyah berkata (seakan-akan ia berbisik) : "Kamu gunakan untuk mengusap bekas darah". Dan Asmaa' bertanya tentang mandi janabat. Beliau bersabda : "(Hendaklah) ia mengambil air , lalu bersuci dengan cara yang bagus atau menyangatkan dalam bersuci. Kemudian menyiram kepalanya, lalu menggosoknya sampai ke pangkal pangkal rambut, kemudian menyiram tubuhnya". 'Aisyah berkata : "Sebaik-baik wanita adalah wanita Anshar, mereka tidak malu memperdalam pengetahuan mereka tentang agama". [HR. Muslim juz 1, hal. 261, no. 61]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتِ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ غُسْلِهَا مِنَ الْمَحِيضِ ، فَأَخْبَرَهَا كَيْفَ تَغْتَسِلُ ، ثُمَّ قَالَ : خُذِي فِرْصَةً مِنْ مِسْكِ فَتَطَهَّرِي بِهَا . قَالَتْ : وَ كَيْفَ أَتَطَهَّرُ بِهَا؟ فَاسْتَرَرَا كَذَا . ثُمَّ قَالَ : سُبْحَانَ اللَّهِ ، تَطَهَّرِي بِهَا . قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : فَجَذَبْتُ الْمَرْأَةَ وَ قُلْتُ : تَتَّبِعِينَ بِهَا أَثَرَ الدَّمِّ . النِّسَاءُ ۱ :

۱۳۵

Dari 'Aisyah RA , bahwasanya ada seorang perempuan bertanya kepada Rasulullah SAW tentang mandi seorang perempuan dari haidnya. Maka Rasulullah SAW mengajarkan cara mandi dari haid. Kemudian beliau bersabda : " Ambilah sepotong kapas (yang diberi) minyak wangi misk dan bersucilah dengannya". Lalu wanita itu bertanya : "Bagaimana saya bersuci dengannya?". Maka beliau menutup wajah beliau demikian (berbisik). Kemudian beliau bersabda

: "Subhaanallooh . Bersucilah dengannya". 'Aisyah RA berkata : Lalu aku tarik wanita itu dan aku katakan kepadanya : "Kamu usap dengan kapas itu bekas darahnya". [ HR. Nasaai juz 1, hal. 135]

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتِ النَّبِيَّ ﷺ قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَيْفَ اغْتَسِلُ عِنْدَ الطُّهُورِ ؟ قَالَ : خُذِي فِرْصَةً مُمَسَّكَةً فَتَوَضَّئِي بِهَا . قَالَتْ : كَيْفَ أَتَوَضَّأُ بِهَا ؟ قَالَ : تَوَضَّئِي بِهَا . قَالَتْ : كَيْفَ أَتَوَضَّأُ بِهَا ؟ قَالَتْ : ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَبَّحَ وَأَعْرَضَ عَنْهَا . فَفَطِنَتْ عَائِشَةُ لِمَا يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . قَالَتْ : فَأَخَذْتُهَا وَجَبَدْتُهَا إِلَيَّ ، فَأَخْبَرْتُهَا بِمَا يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . النسائي ١ : ٢٠٧

Dari 'Aisyah , bahwasanya ada seorang wanita bertanya kepada Rasulullah SAW : "Ya Rasulullah , bagaimana caranya aku mandi untuk bersuci (setelah haidl)?" . Rasulullah bersabda : "Ambillah sepotong kapas yang diberi misk (minyak wangi) lalu bersucilah dengannya". Wanita itu bertanya lagi : "Bagaimana caranya aku bersuci dengannya?". Rasulullah SAW bersabda : "Bersucilah dengannya". Wanita itu bertanya lagi : "Bagaimana caranya aku bersuci dengannya?". ('Aisyah) berkata : "Kemudian Rasulullah SAW mengucapkan "Subhaanallooh" dan berpaling darinya". Maka 'Aisyah faham apa yang dikehendaki Rasulullah SAW. 'Aisyah berkata : "Lalu wanita itu aku pegang dan aku tarik agar mendekat kepadaku , lalu aku beritahukan kepadanya apa yang dikehendaki oleh Rasulullah SAW tadi ". [ HR. Nasaai juz 1, hal. 207 ]

Bersambung